

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), *Leverage* dan Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2000 - 2023.

3.1.1 Sejarah Singkat PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Sumber : Indofood.com

Gambar 3. 1 Logo PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT. Pangan Jaya Intikusuma. Berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, SH. No. 228, akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-2915.HT.01.01.Th'91 tanggal 12 Juli 1991, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 Tambahan No. 611 tanggal 11 Februari 1992. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 75 tanggal 25 Juni 2004 dari notaris yang sama, antara lain, mengenai perubahan susunan anggota Dewan Komisaris

dan direksi, serta perubahan wewenang dewan direksi, perubahan-perubahan telah disetujui oleh menteri kehakiman dan hak asasi manusia (sebelumnya menteri kehakiman) berdasarkan surat keputusan No. C-16055 HT.01.04.TH.2004 tanggal 25 juni 2004 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No.98 tambahan No.1034 tanggal 7 Desember 2004.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari, antara lain, produksi mie penggilingan tepung, kemasan, jasa manajemen serta penelitian dan pengembangan. Surat ini, perusahaan terutama bergerak dibidang pembuatan mie dan penggilingan tepung terigu. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1990. Saham perusahaan terdaftar pada perusahaan Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sedangkan obligasi dalam negeri perusahaan terdaftar pada Bursa Efek surabaya, pada tanggal 31 desember 2001, perusahaan dan anak perusahaan memiliki 42.338 (tidak diaudit) pegawai tetap.

3.1.2 Visi dan Misi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Visi

Perusahaan *Total Food Company*

Misi

- Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan
- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami

- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

3.1.3 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Struktur organisasi dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dilihat pada lampiran penelitian ini.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data empiris (teramati) yang nantinya akan dikumpulkan melalui penelitian ini harus memenuhi kriteria valid, kredibel, dan objektif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Metode verifikatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, atau suatu metode yang digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis ((Sugiyono, 2016).

Sehingga dengan menggunakan metode penelitian verifikatif dapat diketahui pengaruh antara *Firm Size*, *Return On Equit* (ROE), dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2013 – 2022.

3.2.1 Jenis Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sifat penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data,

penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Pendekatan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Berdasarkan penelitian dengan judul “Pengaruh *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE) dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk” terdapat dua macam variabel yaitu variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat).

a. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independent merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independent (bebas) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) *Firm Size* (X_1)

Firm size menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata - rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva. *Firm Size* merupakan rasio nilai logaritma natural dari total asset (Utomo dkk., 2016) dan juga *Firm size* sebagai salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah besarnya aktiva dari perusahaan tersebut.

2) *Return On Equity* (X_2)

Return On Equity (ROE) adalah bagian dari rasio Profitabilitas dimana *Return On Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

3) *Leverage* (X_3)

Menurut Kasmir (2015) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

b. Variabel Dependen (Terikat)

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Nilai Perusahaan (Y)

Menurut Bringham & Houston (2014) Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari semua arus kas yang diharapkan akan dihasilkan oleh perusahaan dalam jangka waktu yang akan datang, dihitung dengan mempertimbangkan Tingkat risiko yang terkait.

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Firm Size</i> (X ₁)	Rasio yang mengukur besar kecilnya ukuran perusahaan berdasarkan total aset pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	<i>Ln Total Asset</i>	Ln	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (X ₂)	Rasio yang mengukur perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	- Laba bersih setelah pajak - Total ekuitas	Persen	Rasio
<i>Leverage</i> (DAR) (X ₃)	Rasio yang mengukur perbandingan utang terhadap aset pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	- Total utang - Total aset	Persen	Rasio
Nilai Perusahaan (PBV) (Y)	Rasio yang mengukur perbandingan harga saham dengan nilai buku per lembar saham pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	- Harga pasar per saham - Nilai buku per lembar saham	Kali	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip,

dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan seta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi dalam bentuk *Annual Report* (laporan keuangan tahunan) yang dikeluarkan oleh situs resmi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (www.indofood.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan dan *annual report* dari tahun 2000 sampai dengan 2023. Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung dari obyek penelitian tetapi diperoleh dari data yang dimiliki oleh perusahaan, studi kepustakaan, literature, jurnal penelitian terdahulu dan majalah - majalah yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Sugiyono, 2016). Sumber data yang digunakan dalam laporan ini berupa data laporan keuangan, yaitu Neraca dan Laporan Rugi Laba tahunan selama periode tahun 2000 sampai 2023 yang diperoleh dari web PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (www.indofood.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Populasi dan Sasaran

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. (Ferdinand, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan PT. Indofood sukses Makmur Tbk sejak IPO (*Initial Public*

Offering) pada Juli 1994 sampai dengan tahun 2023 atau sebanyak 30 data laporan keuangan.

Menurut (Sugiyono, 2016), sasaran penelitian adalah “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Dalam penelitian, sasaran ditetapkan untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Sasaran penelitian haruslah objektif, valid, dan reliabel agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Sasaran dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

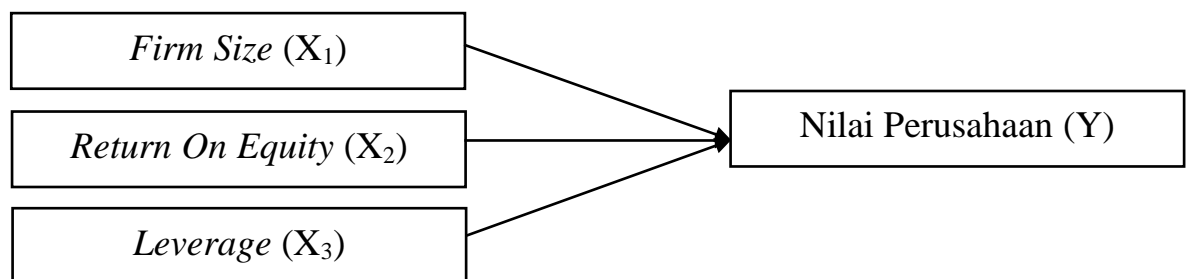
Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016) Penentuan pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode teknik non-probability sampling. Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap unsur populasi untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengambilan purposive sampling. Menurut Sugiyono Purposive Sampling (Sugiyono, 2016) adalah pemilihan sample bertujuan, yaitu peneliti kemungkinan mempunyai tujuan atau target tertentu dalam memilih sample secara tidak acak. Kriteria yang digunakan untuk penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. *Annual Report* (laporan keuangan tahunan) yang tersedia pada situs resmi perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (www.indofood.com) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.com)
2. Data yang dibutuhkan penulis tersedia lengkap pada *Annual Report* (laporan keuangan tahunan) perusahaan.

Berdasarkan dari kriteria diatas, perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai sampel adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2000 – 2024. Penulis mengambil periode 24 tahun terakhir dikarenakan adanya keterbatasan *Annual Report* (laporan keuangan tahunan) yang tersedia di *website* resmi perusahaan serta Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini adalah model penelitian sederhana dimana hubungan antara variabel X_1 (*Firm Size*), X_2 (*Return On Equity*), X_3 (*Leverage*) dan variabel Y (Nilai Perusahaan).



Gambar 3. 2 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya menganalisis data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab

rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah (Sujarweni, 2015). Data yang telah dikumpulkan akan diolah menggunakan bantuan program pengolah data statistik, yaitu *IBM Statistical Product and Service Solutions Statistics Versi 25* (IBM SPSS Statistics Versi 25). Hasil perhitungannya digunakan untuk membuktikan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian. Berikut adalah analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

3.2.5.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dimana data keuangan yang didapat diukur dengan rasio. Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut :

1. Menghitung *Firm Size* dengan cara

$$firm\ size = Ln (Total\ Asset)$$

2. Menghitung *Return On Equity* (ROE) dengan cara

$$Return\ on\ Equity = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak}{total\ ekuitas} \times 100$$

3. Menghitung *Leverage* menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan cara

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{total\ hutang}{total\ aset} \times 100$$

4. Menghitung Nilai Perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV) dengan cara

$$Price\ to\ Book\ Value = \frac{harga\ pasar\ per\ saham}{nilai\ buku\ per\ lembar\ saham}$$

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian dapat dianalisis dengan analisis regresi linear berganda atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji Normalitas, uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018:161) Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel – variable ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2018:105).

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. (Karena $VIF=1/Tolerance$). Jika Nilai tolerance $< 0,01$ dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas. Sedangkan Nilai tolerance $> 0,01$ dan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukkan ada atau tidaknya gejala autokorelasi yang dapat disebabkan oleh kesalahan dalam menspesifikasi model dan adanya suatu observasi yang berurutan dan terus menerus. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Run Test* dan *Durbin-Watson* (DW). Dalam penelitian ini digunakan uji *Run Test*. Uji *Run Test* digunakan untuk mengetahui apakah residual terjadi secara random atau tidak. Ketentuan untuk mengetahui gejala autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* dapat dilihat dari nilai Asymp.Sig dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Asymp.Sig (*2-tailed*) $> 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian tidak terdapat masalah autokorelasi.

- b. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$ maka data yang diuji dalam penelitian terdapat masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137). Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji glejser, uji park, uji white, dan melihat grafik plot (scatterplot). Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis uji Glejser. Prinsip kerja uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser ini yaitu dengan cara meregresikan variabel independen terhadap nilai Absolute residual atau Abs_RES. Dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

5. Uji Linieritas

Uji linearitas adalah untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai linear atau tidak. Metode statistik yang dapat digunakan untuk

melakukan pengujian linearitas menggunakan plot residual dengan *fitted value*. Berdasarkan plot residual dengan *fitted value* tersebut apabila sebaran titik-titik membentuk pola acak maka asumsi linearitas terpenuhi.

3.2.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda bertujuan untuk memprediksi bagaimana keadaan naik dan turunnya variabel dependen, bila terdapat dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi. Jadi, analisis regresi linear berganda dilakukan apabila terdapat minimal dua variabel independent. Adapun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$

β : Koefisien regresi (nilai pengaruh, yaitu suatu bilangan yang menunjukkan pengaruh *Firm Size*, *Return On Equity*, dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan).

X : Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

X_1 : *Firm Size*

X_2 : *Return On Equity* (ROE)

X_3 : *Leverage*

e : Standar error

3.2.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mencari seberapa besar variasi variabel bebas dapat menjelaskan secara keseluruhan variasi variabel bebas. Koefisien determinasi mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap naik turunnya variasi nilai variabel. Nilai R² ini akan mempunyai range antara nol sampai dengan satu. Apabila nilai R² ini semakin mendekati satu, maka akan semakin kuat atau semakin besar pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan, 2015: 12).

3.2.5.5 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a) Kesesuaian Model

$H_0: \rho_1 = \rho_2 = \rho_3 = 0$ Secara simultan *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage* tidak layak untuk dijadikan sebagai prediktor Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

$H_a: \rho_1 \neq \rho_2 \neq \rho_3 \neq 0$ Secara simultan *Firm Size*, *Return On Equity* (ROE), dan *Leverage* layak untuk dijadikan sebagai prediktor Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

b) Uji Signifikansi Koefisien Regresi

$H_{01}: \rho = 0$ Secara parsial *Firm Size* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses

	Makmur Tbk.
$H_{\alpha 1}: \rho \neq 0$	Secara parsial <i>Firm Size</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
$H_{02}: \rho = 0$	Secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
$H_{\alpha 2}: \rho \neq 0$	Secara parsial <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
$H_{03}: \rho = 0$	Secara parsial <i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
$H_{\alpha 3}: \rho \neq 0$	Secara parsial <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Taraf signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%. Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level sebesar 95%, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%). Taraf signifikan sebesar 5% merupakan taraf kesalahan atau taraf signifikansi yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

3. Uji Signifikan

a. Uji Kesesuaian Model (Uji F)

Ghozali (2018:167) mengatakan bahwa uji F digunakan untuk menguji kesesuaian model yang ada dalam penelitian, model dapat dikatakan layak

apabila data sesuai dengan persamaan regresi. Artinya untuk mengetahui apakah model regresi yang ada dapat digunakan untuk menjelaskan kemampuan variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Melalui tabel ANOVA, Model dinyatakan layak apabila nilai F (Sig.) lebih kecil dari 0,05.

b. Uji Signifikansi Koefisien Regresi (Uji t)

Ghozali (2018:157) mengatakan bahwa uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi $uji\ t < 0,05$ maka disimpulkan bahwa secara individual variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Kriteria Keputusan

- Secara Simultan

Jika significance $F < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika significance $F \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

- Secara Parsial

Jika significance $t < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Jika significance $t \geq (\alpha = 0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak.

5. Penarikan Kesimpulan

Dari data tersebut akan ditarik simpulan, apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima, untuk perhitungan alat analisis dalam pembahasan akan menggunakan SPSS versi 25 agar yang diperoleh lebih akurat.